

**TINGKAT KETERAMPILAN *PASSING* BAWAH PERMAINAN BOLA
VOLI PADA PESERTA DIDIK KELAS V DI SD NEGERI
SURYODININGRATAN 3**

TUGAS AKHIR SKRIPSI



Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar
Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

Oleh :
Ulfiatun Hasanah
NIM 20604221033

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2024**

**TINGKAT KETERAMPILAN *PASSING* BAWAH PERMAINAN BOLA
VOLI PADA PESERTA DIDIK KELAS V DI SD NEGERI
SURYODININGRATAN 3**

Oleh:
Ulfiatun Hasanah
20604221033

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keterampilan gerak dasar *passing* bawah dalam permainan bola voli mini pada peserta didik kelas V SD Negeri Suryodiningratan 3.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang menggunakan metode survei dan teknik pengumpulan datanya menggunakan tes. Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas V yang terdapat di SD Negeri Suryodiningratan 3 yaitu sebanyak 28 peserta didik. Sampel yang diambil menggunakan Teknik *total sampling* sedangkan instrumen yang digunakan berupa *Braddy Volley Ball Tes* yang diadopsi dari Endang Susanti tahun 2015 dengan validitas sebesar 0,78 dan reliabilitas sebesar 0,83.

Berdasarkan hasil penelitian keterampilan *passing* bawah peserta didik kelas V pembelajaran Pendidikan Jasmani pada materi permainan bola voli mini di SD Negeri Suryodiningratan 3 Kecamatan Mantrijeron Kabupaten Kota Yogyakarta dengan kategori “sangat kurang” sebesar 0,00% (0 peserta didik), kategori “kurang” sebesar 42,86% (12 peserta didik), kategori “cukup” sebesar 32,14% (9 peserta didik), kategori “baik” sebesar 17,86% (5 peserta didik), kategori “sangat baik” sebesar 7,14 (2 peserta didik).

Kata Kunci: *Bola Voli, Passing Bawah, Peserta Didik Kelas V.*

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ulfiatun Hasanah
NIM : 20604221033
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Judul Skripsi : ANALISIS KETERAMPILAN *PASSING* BAWAH
PERMAINAN BOLA VOLI PADA PESERTA DIDIK KELAS V DI SD
NEGERI SURYODININGRATAN 3

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat-pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang-orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 22 Mei 2024


Ulfiatun Hasanah
20604221033

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN

TINGKAT KETERAMPILAN *PASSING* BAWAH PERMAINAN BOLA VOLI
PADA PESERTA DIDIK KELAS V DI SD NEGERI SURYODININGRATAN 3

TUGAS AKHIR SKRIPSI



Ulfiatun Hasanah
NIM 20604221033

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal: 15 Mei 2024

Koordinator Program Studi


Dr. Aris Fajar Pambudi, M.Or
NIP 198205222009121006

Dosen Pembimbing


Riky Dwihandaka, S.Pd.Kor., M.Or
NIP 198211292015041001

HALAMAN PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

TINGKAT KETERAMPILAN *PASSING* BAWAH PERMAINAN BOLA VOLI
PADA PESERTA DIDIK KELAS V DI SD NEGERI SURYODININGRATAN 3

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Ulfiatun Hasanah
NIM 20604221033

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal 5 Juni 2024

Nama/Jabatan

Riky Dwihandaka, S.Pd.Kor., M.Or
(Ketua Tim Penguji)

Nur Sita Utami, S.Pd., M.Or
(Sekretaris Tim Penguji)

Dr.Hari Yulianto, M.Kes
(Penguji Utama)



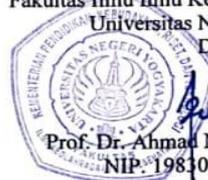
Tanggal

5/6-2024

5/6-2024

5/6-2024

Yogyakarta, 5 Juni 2024
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh S.Or., M.Or
NIP. 198106262008121002

MOTTO

”Hidup tidak selalu harus berlari, berjalan pun sudah cukup asal bisa sampai”

(Ulfiatun Hasanah)

“Di batu nisan hanya akan tertulis nama terang, tanggal lahir, dan tanggal mati.

Tidak akan tertulis jabatan dan jumlah harta duniawi”

(Yusuf Nur Alif)

“Lakukanlah kebaikan sekecil apapun karena kau tak pernah tahu kebaikan apa

yang akan membawamu ke surga”

(Imam Hasan Al-Bashri)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji Syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahNya sehingga saya dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini dengan baik. Saya persembahkan karya ini untuk:

1. Kedua orangtua yang saya amat sayangi Bapak Imam Syafii dan Ibu Yuni Kurniasih yang selalu merawat, menjaga, membesarkan, mendidik, mendoakan, menyayangi, dan selalu memberikan dukungan yang luar biasa hingga dapat mengantarkan penulis menempuh Pendidikan di perguruan tinggi. Terimakasih untuk semua kerja keras dan pengorbanan yang telah diberikan kepada saya anakmu selama ini, hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan Pendidikan hingga berhasil mendapatkan gelar sarjana.
2. Adik saya Maulana Malik Ibrahim dan kakak saya Putri Septiningsih. Terima kasih sudah ikut serta dalam proses penulis menempuh Pendidikan selama ini.
3. Kepada Yusuf Nur Alif yang selalu memberikan dukungan serta motivasi kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Teman-teman saya semua yang sudah terlibat dalam penulisan skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, Terima kasih kepada teman-teman semua. Selalu bersyukur karena Allah SWT memberikan teman terbaik seperti kalian.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “TINGKAT KETERAMPILAN *PASSING* BAWAH PERMAINAN BOLA VOLI PADA PESERTA DIDIK KELAS V DI SD NEGERI SURYODININGRATAN 3” dapat terselesaikan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan karena berkat bantuan dan kerja sama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., AIFO., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan motivasi selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi.
2. Bapak Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh S.Or., M.Or., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan dukungan dan pengarahan selama masa pendidikan di perguruan tinggi.
3. Bapak Dr. Aris Fajar Pambudi, M.Or., Ketua Departemen PJSD sekaligus Koordinator Program Studi PJSD yang telah memberikan pengarahan selama masa pendidikan di perguruan tinggi.
4. Bapak Riky Dwihandaka, S.Pd.Kor., M.Or selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi saya yang telah memberikan bimbingan dan arahan terbaik dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi.

5. Ibu Sumiyati S.Pd selaku Kepala Sekolah SD Negeri Suryodiningratan 3 yang telah memberi izin serta bantuan dalam melakukan pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, saya ucapkan terimakasih banyak atas bantuan dan perhatiannya dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi saya.

Semoga dari segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan semua pihak di atas dapat menjadi amal yang bermanfaat dan juga mendapatkan balasan terbaik dari Allah SWT. Semoga Tugas Akhir Skripsi ini juga dapat memberikan informasi dan manfaat bagi para pembaca juga pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 22 Mei 2024

Yang Menyatakan



Ulfiatun Hasanah

20604221033

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A.Latar Belakang Masalah	1
B.Batasan Masalah	6
C.Rumusan Masalah	6
D.Tujuan Penelitian	7
E.Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori	9
1.Hakikat Keterampilan	9
2.Hakikat Bola Voli	13
3.Hakikat <i>Passing</i> Bawah	27
4. Macam-macam Alat Tes Keterampilan Bola Voli	31
5. Karakteristik Peserta Didik Sekolah Dasar Kelas V	33

B. Hasil Penelitian Yang Relevan.....	35
C. Kerangka Pikir.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Desain Penelitian.....	38
B.Tempat dan Waktu Penelitian.....	38
C.Populasi dan Sampel Penelitian	39
D.Definisi Operasional dan Variabel	39
E.Teknik dan Instrumen Penelitian.....	40
F.Teknik Analisis Data.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
A.Hasil Penelitian	46
B.Pembahasan.....	48
BAB V PENUTUP	53
A.Kesimpulan.....	53
B.Implikasi Hasil Penelitian	53
C.Keterbatasan Hasil Penelitian	54
D.Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN.....	59

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.Norma Penilaian Keterampilan Passing Bawah	45
Tabel 2.Hasil Kemampuan Passing Bawah Peserta Didik Kelas V	46
Tabel 3.Distribusi Frekuensi Keterampilan Passing Bawah	47

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.Lapangan Bola Voli	18
Gambar 2.Net Bola Voli	19
Gambar 3.Antena bola voli	20
Gambar 4.Bola Voli	21
Gambar 5.Gerakan Passing Bawah	29
Gambar 6.Modifikasi Braddy Volley Ball Tes Pada Bola Voli Mini	43
Gambar 7.Diagram Batang Keterampilan Passing Bawah	48

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1.Surat Izin Penelitian dari Universitas Negeri Yogyakarta.....	60
Lampiran 2.Surat Izin Penelitian dari Universitas Negeri Yogyakarta untuk Kepala Dinas Pendidikan dan Olahraga Kota Yogyakarta	61
Lampiran 3.Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di SD Negeri Suryodiningratan 3	62
Lampiran 4.Kartu Bimbingan	63
Lampiran 5.Surat Permohonan Pembimbing Proposal TA.....	64
Lampiran 6.Data Hasil Penelitian	65
Lampiran 7.Deskriptif Statistik.....	66
Lampiran 8.Dokumentasi Penelitian.....	69

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan rangkaian suatu proses yang dilakukan oleh setiap manusia guna memperoleh pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan. Oleh karena itu, tujuan pendidikan adalah mengembangkan semua potensi individu sehingga dapat bermanfaat bagi dirinya dan lingkungan sekitar. UU No. 20 tahun 2003 menyatakan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Pendidikan mencakup ke dalam beberapa hal salah satunya pendidikan jasmani. Pendidikan Jasmani adalah suatu proses yang berada di pendidikan dengan keseluruhan melalui kegiatan fisik yang dipilih untuk mencapai tujuan pendidikan. Pada SD Negeri Suryodiningratan 3, pendidikan jasmani terdapat pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang biasanya berfokus pada pengembangan serta pertumbuhan dalam sikap perilaku positif terhadap anak didik melalui berbagai aktivitas jasmani. Pendidikan Jasmani bagian dari sistem pendidikan yang memiliki tujuan pendidikan pada umumnya (Setiyawan, 2017, p. 74).

Tujuan pendidikan jasmani yaitu untuk meningkatkan kesehatan jasmani maupun rohani bagi setiap peserta didik, memperoleh kesenangan dalam aktivitas olahraga, dan memperoleh prestasi melalui olahraga yang diminati

peserta didik. Pendidikan jasmani yang bermutu dapat memberikan perkembangan bagi peserta didik secara keseluruhan, bukan hanya aspek kebugaran dan keterampilan saja, tetapi aspek pengembangan pengetahuan yang membuat peserta didik menjadi lebih meningkat. Mutu pendidikan sangat penting untuk meningkatkan sumber daya manusia, dengan mutu pendidikan maka diharapkan dapat memajukan sumber daya manusia menjadi lebih baik.

Pada usia anak yang terdapat di Sekolah Dasar pada umumnya memiliki karakteristik fisik yang suka bermain dan berkelompok pendapat dari Lestari (2020, p.16). Peserta didik dengan usia 6-12 tahun biasanya pertumbuhan serta perkembangan yang terjadi sebagai masa terbaik serta sangat tepat untuk penanaman pendidikan karakter. Peserta didik di sekolah menyukai hal-hal yang menyenangkan yaitu dengan bermain. Dilihat dari karakteristiknya yakni suka bermain, maka guru harus memberikan pembelajaran yang menarik serta memperbanyak pembelajaran PJOK dalam permainan.

Pembelajaran adalah interaksi peserta didik dengan guru dan sumber belajar di lingkungan belajar. Pembelajaran membantu pendidik memperoleh pengetahuan dan informasi, mengelola keterampilan dan kebiasaan, serta membangun sikap dan kepercayaan diri peserta didik (Suardi, 2018, p.7). Dalam pembelajaran PJOK guru berperan sangat penting untuk menyampaikan materi-materi dengan benar, mengingat pembelajaran PJOK yang diberikan hanya dapat seminggu sekali tiap kelas sehingga diharapkan mampu memanfaatkan jam pelajaran secara efektif dan efisien. Pada SD Negeri Suryodiningratan jam olahraga dibagi dua yaitu teori lalu praktik, biasanya jam pertama diberikan teori

selanjutnya praktik lapangan sesuai dengan materi yang diberikan. Dengan waktu tersebut diharapkan peserta didik juga harus memahami materi yang diberikan oleh guru dan peserta didik dapat memperhatikan serta mempraktikkan dengan baik.

Materi pembelajaran pendidikan jasmani di Sekolah Dasar sangat beragam diantaranya aktivitas air, atletik, senam, permainan bola kecil, permainan bola besar, permainan tradisional, berbagai macam gerak dan sebagainya. Dari semua materi yang disebutkan cara permainan melalui model dan metode yang berbeda-beda, semua harus mengikuti kurikulum yang ada dalam pedoman dengan SK (Standar Kompetensi) dan KD (Kompetensi Dasar). Materi pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar salah satunya bola voli yang tergolong dalam permainan bola besar. Di dalam kurikulum dilihat dari SK (Standar Kompetensi) dan KD (Kompetensi Dasar) permainan bola voli terdapat pada kelas 5 dan kelas 6.

Permainan bola voli di sekolah dasar memang merupakan bagian penting dari pendidikan jasmani. Namun, implementasinya seringkali belum mencapai tingkat yang diharapkan karena berbagai faktor. Salah satu faktor kunci dalam mencapai hasil pembelajaran yang baik adalah adanya dorongan dari lingkungan sekitar yang mampu merangsang minat peserta didik terhadap aktivitas bola voli. Ketika peserta didik merasa tertarik terhadap suatu kegiatan, seperti bermain bola voli, peserta didik cenderung lebih aktif dan kreatif dalam pembelajaran.

Tujuan permainan bola voli adalah untuk meningkatkan kesehatan serta sebagai sarana pendewasaan bagi peserta didik melalui nilai-nilai yang

terkandung misalnya: nilai kerjasama, tanggungjawab, keberanian dan sportivitas. Tujuan lain yang diharapkan melalui permainan bola voli yaitu: (1) membentuk peserta didik secara menyeluruh dari jasmani, rohani dan sosial, (2) diharapkan bermain bola voli dengan kesenangan sehingga dapat memperoleh kepuasan tersendiri, (3) dengan permainan bola voli dapat meraih prestasi. Untuk meraih prestasi tentu saja peserta didik harus paham serta bisa melakukan dengan baik gerak dasar bola voli.

Gerak dasar dalam bermain bola voli sangat penting diberikan kepada peserta didik agar dapat memahami serta menguasai gerak dasar dalam bola voli. Penguasaan gerak dasar bola voli dengan baik serta sempurna, maka pemain bola voli dapat melaksanakan taktik permainan dengan mudah sehingga dapat memperoleh poin dengan mudah (Lardika & Salam, 2019,p.26). Dalam gerak dasar bola voli dibutuhkan kemampuan serta keterampilan. Adapun gerak dasar bola voli yaitu: (1) *passing* terdiri dari 2 jenis yakni *passing bawah* dan *passing atas*, (2) *smash*, (3) *block*, dan yang terakhir (4) *servis*.

Salah satu gerak dasar bola voli yaitu *passing* bawah. Sebagai modal utama dalam permainan bola voli, maka kemampuan dalam melakukan *passing* bawah perlu dikuasai dengan baik agar permainan bisa dilaksanakan. Gerak dasar pertama yang diajarkan di sekolah-sekolah dan klub-klub di masyarakat adalah penguasaan gerak dasar *passing* bawah. Pendapat Samsudin & Rahman, (2016, p. 208) *Passing* adalah cara memukul bola dengan dua tangan yang disatukan dan diayun dari bawah (*passing* bawah) atau memukul bola dengan dua tangan terpisah jari-jari terbuka di atas kepala agak ke depan (*passing* atas). Permainan

bola voli disampaikan secara bertahap mulai dari yang mudah menuju ke tingkat yang lebih kompleks. Hal itu dilakukan untuk memudahkan peserta didik memahami keterampilan dengan mudah. Namun meskipun sudah disampaikan secara bertahap, masih banyak peserta didik kelas V SD Negeri Suryodiningratan 3 yang mengalami kesulitan dalam melakukan *passing* bawah.

Berdasarkan hasil observasi di SD Negeri Suryodiningratan 3 menunjukkan bahwa peserta didik kelas V dapat bermain permainan bola voli, akan tetapi masih belum paham serta belum menguasai mengenai gerak dasar bola voli salah satunya *passing* bawah. Keterampilan peserta didik pada saat melakukan gerak dasar bola voli khususnya *passing* bawah belum memenuhi kriteria yang benar. Hal ini dapat dilihat dari pengamatan peneliti yaitu masih ada beberapa peserta didik yang melakukan kesalahan saat melakukan *passing* bawah, baik dari sikap awal, sikap perkenaan, maupun sikap akhir. Salah satu kesalahan yang sering terjadi ialah *passing* bawah dengan lengan bengkok karena siku ditekuk. Selain itu, kesalahan juga terjadi pada sikap awal terdapat beberapa peserta didik tidak menjaga tubuh tegak dan kaki terlalu rapat sehingga posisi kaki awal tidak sesuai dengan yang seharusnya, yaitu posisi kuda-kuda. Dari kesulitan yang dilakukan oleh peserta didik dapat dilihat bahwa peserta didik belum mengetahui seberapa kemampuan yang didapat dari materi yang telah disampaikan oleh guru.

Berdasarkan uraian latar belakang yang dikemukakan di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Tingkat Keterampilan *Passing* Bawah Permainan Bola Voli Pada Peserta Didik Kelas V Di SD Negeri Suryodiningratan 3”. Alasan ketertarikan melakukan penelitian ini yaitu karena

belum diketahui tingkat keterampilan gerak dasar bola voli yaitu *passing* bawah. Penelitian ini dilakukan agar dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam melaksanakan pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan kurikulum sekolah.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi berbagai permasalahan yang dapat dituliskan sebagai berikut:

1. Kurangnya pemahaman peserta didik mengenai gerak dasar bola voli yang benar.
2. Belum adanya penelitian tentang Tingkat Keterampilan *Passing* Bawah Permainan Bola Voli Pada peserta didik Kelas V di SD Negeri Suryodiningratan 3 yang baik dan benar.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, untuk lebih konsentrasi masalah yang dihadapi maka peneliti membatasi masalah sebatas tentang: Tingkat Keterampilan *Passing* Bawah Permainan Bola Voli Pada Peserta Didik Kelas V di SD Negeri Suryodiningratan 3.

C. Rumusan Masalah

Berikut yang dapat menjadi rumusan masalah berdasarkan latar belakang, permasalahan yang teridentifikasi, dan keterbatasannya: Seberapa Tinggi Tingkat Keterampilan *Passing* Bawah Permainan Bola Voli Pada Peserta Didik Kelas V di SD Negeri Suryodiningratan 3?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini tujuan untuk mengetahui seberapa tinggi Keterampilan *Passing* Bawah Permainan Bola Voli Pada Peserta Didik Kelas V di SD Negeri Suryodiningratan 3.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat yang baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi peneliti temuan penelitian ini dapat dijadikan tambahan pengetahuan tentang gerak fundamental potensi bola voli *passing* bawah.
- b. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai gerak dasar *passing* bawah pada bola voli. Dapat juga sebagai saran oleh guru untuk peningkatan dimasa mendatang pada proses pembelajaran bola voli

2. Secara Praktis

- a. Bagi Peserta Didik: Peserta didik yang mengikuti mata pelajaran penelitian ini diharapkan mempelajari gerak dasar *passing* bawah bola voli dan akan termotivasi untuk aktif berlatih meningkatkan keterampilan guna mencapai peningkatan hasil belajar maupun prestasi setinggi-tingginya.

- b. Bagi Guru: Penelitian ini diharapkan dapat memotivasi guru dan meningkatkan hasil belajar gerak dasar *passing* bawah pada bola voli kepada peserta didik yang diajarkannya.
- c. Bagi Pihak Sekolah: Diharapkan sekolah dapat memberikan program penunjang pendidikan jasmani di SD Negeri Suryodiningratan 3.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Keterampilan

a) Pengertian Keterampilan

Pendapat Prasetyo, dkk (2021, p. 5) kata dasar dari kata “keterampilan” yaitu “terampil” yang artinya berarti cakap dalam mengerjakan tugas atau mampu melaksanakan serta cekatan. Secara etimologi, istilah keterampilan berasal dari bahasa Inggris yang artinya skill, yaitu kemahiran atau kecakapan kemudian secara terminologi keterampilan merupakan kemampuan dalam melakukan tugas berdasarkan kompetensi pekerjaan yang hasilnya dapat diamati (Widodo, 2017, p. 90). Sedangkan pendapat Mahsun & Khoiriyah, (2019, p. 65) Keterampilan merupakan suatu kemampuan untuk menggunakan akal, pikiran, ide dan kreatifitas dalam mengerjakan, mengubah atau membuat sesuatu menjadi lebih bermakna sehingga dapat menghasilkan sebuah nilai dari hasil pekerjaan tersebut.

Keterampilan seseorang akan bertambah meningkat dengan adanya latihan yang berkesinambungan, Pendapat Cinara, dkk (2021, p. 6) menyatakan bahwa keterampilan merupakan hasil latihan berkesinambungan bagi atlet, hal yang penting adalah penguasaan keterampilan teknik dasar bermain bola voli. Pendapat Sandra et al (2016, p. 6) menyatakan bahwa keterampilan adalah derajat keberhasilan

dalam mencapai tujuan yang efektif dan efisien. Keterampilan yang baik serta benar dalam permainan bola voli sangat mendukung permainan yang baik juga. Oleh karena itu untuk mencapai tujuan permainan yang baik seorang pemain atau atlet harus menguasai teknik-teknik dasar dalam bola voli. Keterampilan seorang atlet bola voli digunakan untuk menguasai teknik-teknik dasar dalam bola voli seperti *servis*, *passing*, *smash*, dan *block* (Keswando et al., 2022, p. 168).

Melalui keterampilan dapat dijadikan untuk mengukur indikator dari suatu kemahiran. Hal ini, dapat dikatakan jika seseorang mempunyai tingkat indikator yang tinggi maka orang tersebut telah menguasai dan mampu dalam melakukan pekerjaan dengan benar. Pendapat Sandra et al (2016, p. 104) faktor yang mempengaruhi keterampilan yaitu salah satunya kondisi internal adalah kondisi fisik. Keterampilan gerak dasar bola voli sangat penting demi berjalannya permainan yang baik. Keterampilan gerak dasar bola voli perlu diketahui oleh atlet untuk mengetahui potensi dan menggapai prestasi. Dari pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan dalam bola voli adalah kemampuan dan kemahiran untuk melakukan teknik dasar bola voli secara cekatan, efektif dan efisien.

b) Faktor yang Mempengaruhi Keterampilan

Sukanti (2014, pp.41-42) menyatakan bahwa kondisi atau faktor yang dapat mempengaruhi keterampilan, antara lain:

1. Sifat dasar genetik, yang disini termasuk bentuk tubuh serta kecerdasan mempunyai pengaruh yang menonjol pada perkembangan motorik.
2. Semakin aktif janin maka perkembangan motorik anak semakin cepat.
3. Gizi makanan sang ibu lebih mendorong perkembangan motorik lebih cepat pada saat pasca lahir.
4. Kelahiran yang sukar, apabila ada kerusakan pada otak dapat menyebabkan lambatnya perkembangan motorik.
5. Jika tidak ada gangguan lingkungan, kesehatan gizi yang baik pada pasca lahir akan mempercepat perkembangan motorik.
6. Anak yang mempunyai IQ tinggi akan terlihat pada perkembangannya yang lebih cepat.
7. Terjadinya rangsangan, dorongan atau kesempatan untuk menggerakkan semua bagian tubuh akan mempercepat kemampuan motorik.
8. Perlindungan yang berlebihan akan mengakibatkan lumpuhnya kesiapan berkembangnya kemampuan motorik.
9. Terjadinya rangsangan dan dorongan yang lebih banyak dari orang tua maka perkembangan motorik anak yang pertama cenderung lebih baik daripada anak yang lahir kemudian.
10. Fisik yang cacat, misalnya kebutaan akan memperlambat perkembangan motorik.

11. Dalam perkembangan motorik, perbedaan jenis kelamin, warna, dan sosial ekonomi banyak disebabkan oleh perbedaan motivasi dan pelatihan daripada anak karena perbedaan bawaan.

Keterampilan yang baik maka memerlukan adanya kemampuan dari individu yang berupa motivasi untuk dapat menguasai keterampilan yang diajarkan, kemudian proses pembelajaran yang didukung oleh kondisi lingkungan belajar yang baik. Suatu keterampilan akan dapat dikuasai apabila dipelajari dengan persyaratan tertentu diantaranya adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara terus menerus dalam jangka waktu yang sudah ditentukan.

Keterampilan fisik pada anak juga sangat dibutuhkan untuk kegiatan serta aktivitas olahraga bisa dipelajari dan dilatih pada masa-masa awal perkembangan. Hindari permainan dimana sekelompok orang yang menang dan kelompok yang kalah. Penting untuk mempelajari keterampilan dengan suasana yang menyenangkan, tidak berkompetensi agar peserta didik mempelajari olahraga dengan senang dan nyaman saat berpartisipasi. Peserta didik yang kalah saat melakukan permainan akan memiliki kecenderungan kurangnya percaya diri akan kemampuannya dan akan berhenti berpartisipasi. Tujuan dari pendidikan fisik bagi peserta didik yaitu untuk mengembangkan keterampilan dan ketertarikan fisik untuk jangka panjang.

2.Hakikat Bola Voli

a. Filosofi Bola Voli

Permainan bola voli menjadi salah satu cabang olahraga permainan yang dikenal seluruh lapisan masyarakat hingga mendunia. Hal ini dikarenakan bola voli telah banyak dipertandingkan serta peminatnya sudah banyak. Ternyata permainan bola voli merupakan kombinasi dari beberapa cabang olahraga dalam permainan bola besar yang dijadikan menjadi satu yaitu terdapat bola basket, bola tangan serta baseball. Tetapi awalnya olahraga ini bukan disebut dengan bola voli, melainkan diberi nama *mintonette*. Cabang olahraga ini pertama kali ditemukan oleh William G. Morgan, yang diciptakan pada tahun 1870. Beliau merupakan instruktur pendidikan jasmani, dalam bahasa Inggris disebut *Director of Physical Education* di YMCA. *Young Men's Christian Association* merupakan singkatan dari YMCA yaitu sebuah organisasi yang didirikan untuk mengajarkan ajaran-ajaran utama umat agama Kristen kepada pra pemuda.

Pada tahun 1896 olahraga *mintonette* berubah nama menjadi volley ball atau bola voli. Hal ini dilakukan dalam demonstrasi pertandingan yang pertama diadakan di YMCA. Kemudian William G Morgan diundang oleh Dr. Luther Halsey Gulick yang merupakan seorang direktur untuk mendemonstrasikan permainan yang sudah diciptakan dalam sebuah konferensi di YMCA. William G Morgan menjelaskan bahwa permainan yang diciptakannya terdiri dari 2 tim dan permainan

ini bisa dimainkan di dalam ruangan maupun di luar ruangan. Beliau juga berpendapat, bahwa permainan ini bisa dimainkan oleh banyak pemain. Tujuan dari permainan ini yaitu untuk mempertahankan bola agar bergerak melewati net dari satu daerah ke daerah lain.

Permainan bola voli masuk ke Indonesia tahun 1928 pada zaman penjajahan Belanda. Namun pada saat itu yang bisa memainkan permainan bola voli hanya orang belanda dan bangsawan. Karena pada saat itu Indonesia mendatangkan guru-guru dari Belanda untuk mengembangkan olahraga. Permainan bola voli di Indonesia berkembang sangat pesat sehingga mulai bermunculan klub-klub bola voli di kota-kota. Pada tanggal 22 Januari 1955 didirikanlah PBVSI (Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia) di Jakarta serta bersamaan dengan juaraan nasional untuk pertama kalinya. Sejak didirikannya PBVSI mulai aktif mengembangkan berbagai kegiatan bola voli di Indonesia maupun ke luar negeri.

b. Pengertian Permainan Bola Voli

Permainan bola voli di Indonesia sudah dikenal dan banyak digemari masyarakat. Permainan bola voli merupakan suatu permainan olahraga yang kompleks dan tidak mudah dilakukan setiap orang namun permainan ini dapat dimainkan oleh anak-anak sampai dewasa. Seseorang yang baru melakukan kegiatan permainan bola voli tidak akan mudah untuk menguasai serta melakukan teknik dasar dengan sempurna. Permainan bola voli sangat membutuhkan koordinasi gerak

yang benar sekaligus bisa diandalkan untuk melakukan semua gerakan yang ada. Adanya latihan rutin secara sistematis untuk menguasai teknik yang ada dalam permainan bola voli.

Permainan Bola voli merupakan suatu permainan yang dimainkan oleh bentuk *teamwork* atau kerjasama tim, dimana di daerah masing-masing tim dibatasi oleh net. Permainan bola voli adalah olahraga permainan yang dilakukan secara beregu yang diawali dengan *servis*, dalam permainannya bola harus dipertahankan di udara dan jangan sampai jatuh di daerah atau lapangan sendiri kemudian diharapkan secepat mungkin memperoleh point dengan cara menyerang ke daerah lawan (Sujarwo, 2021,p.1). Pendapat Wibowo, Y. A. (2014) mengatakan bahwa permainan bola voli termasuk permainan net yang dilakukan oleh team yang permainan nya dibatasi oleh net, kemudian permainan ini mendapatkan poin jika memberikan bola jatuh di lapangan lawan dengan tujuan lawan tidak bisa mengembalikan bola melewati net.

Pendapat Azahrah, dkk (2021, p. 534) menyatakan bahwa permainan bola voli merupakan permainan beregu atau kelompok yang dimainkan oleh 2 tim, kemudian merupakan suatu permainan yang kompleks yang tidak mudah dilakukan oleh setiap orang. Permainan bola voli memerlukan model latihan yang benar dan sesuai sehingga akan menghasilkan permainan yang sempurna, gerakan yang tidak sempurna mengakibatkan permainan tidak berjalan dengan baik. Tujuan

pemain bola voli dalam bermain bola voli yaitu menjatuhkan bola secepat mungkin di lapangan lawan melewati atas net dengan syarat bola dipantulkan sesuai dengan peraturan.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, maka kesimpulannya mengenai pengertian permainan bola voli yaitu permainan yang terdiri dari dua regu kemudian untuk mendapatkan poin bola harus melewati net sehingga lawan tidak bisa mengembalikan bola Permainan bola voli membutuhkan kerjasama agar memperoleh tujuan yang akan diraih.

c. Pengertian Bola Voli Mini

Permainan bola voli mini adalah variasi dari permainan bola voli yang dimodifikasi untuk dimainkan di area yang lebih kecil, seperti lapangan yang lebih kecil dari standar. Tidak hanya lapangan yang berbeda tetapi juga tinggi net dan juga bola serta jumlah pemain. Permainan bola voli mini yaitu satu materi yang terdapat pada pembelajaran di pendidikan jasmani yang sudah ditetapkan di Sekolah Dasar. Permainan bola voli mini di Sekolah Dasar diharapkan mampu menjadikan kondisi yang menyenangkan serta menggembirakan.

Peraturan inti permainan bola voli mini tingkat Sekolah Dasar DIKNAS 2007 (putri), yaitu:

1. Bermain dengan *two winning set*
2. Tinggi net 2,00 meter
3. Lapangan bola voli dengan ukuran 12,00 x 6,00 meter

4. Pemain inti dalam setiap regu 4 pemain dan 2 pemain cadangan
5. Pergantian pemain bebas asal diselingi satu *rally*
6. *Servis* dilaksanakan bergantian dan posisi pemain saat *servis* sesuai dalam posisinya, dan setelah bermain bebas tidak ada garis serang.

Peraturan inti permainan bola voli mini tingkat Sekolah Dasar DIKNAS 2007 (putra) yaitu:

1. Bermain *two twinning set*
2. Tinggi net 2,10 meter
3. Ukuran lapangan dengan 12,00 x 6,00 meter
4. Ukuran bola yaitu 4
5. Jumlah pemain inti 4, dan 2 cadangan
6. Pergantian pemain bebas asal diselingi satu *relly*
7. *Servis* bergantian, dan yang melakukan harus di posisinya.

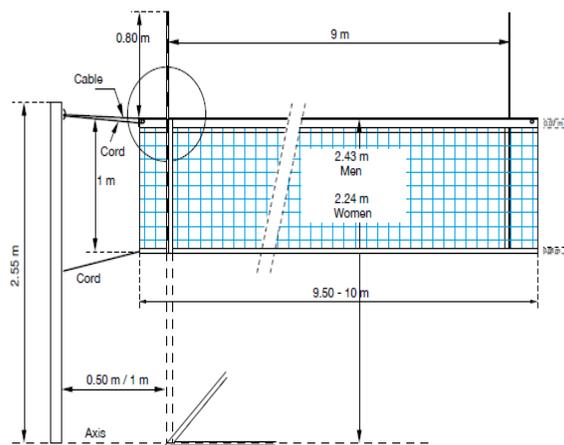
d. Fasilitas dan Perlengkapan Bola Voli

Fasilitas dan perlengkapan bola voli adalah suatu yang berupa barang yang digunakan untuk memperlancar proses latihan atau pertandingan bola voli. Tentang fasilitas dan perlengkapan bola voli sudah diatur dalam peraturan permainan bola voli yang dikeluarkan oleh PBVSI. Beberapa fasilitas dan perlengkapan bola voli terdiri dari

2. Jaring atau Net

Jaring atau net yaitu alat yang digunakan untuk membatasi area dalam lapangan permainan bola voli. Untuk ukuran net putra dan putri dibedakan. Pendapat Sujarwo (2018,p.73) Dalam permainan bola voli mini tinggi net putra yaitu 210 cm, untuk tinggi net putri 200 cm. Net bola voli dapat dilihat pada gambar 2 berikut ini.

Gambar 2.Net Bola Voli



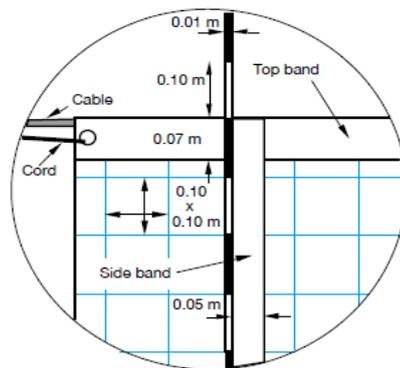
(Sumber: FIVB,2013,P.61)

3. Tiang dan Antena

Pertandingan bola voli harus terdapat antena yang menonjol ke atas yang dipasang di atas batas samping jaring atau net. Pendapat Sujarwo (2018,p.74) Antena harus diberi warna kontras, setiap bagian warnanya panjangnya 10 cm. Antena dipasang tepat menempel pada pita samping di kedua sisi jaring, posisi peletakan antena berlawanan pada sisi net. Tinggi antena di atas net menonjol setinggi 80 cm di atas jaring.

Kegunaan dari antena untuk batas luar lambungan bola, jika bola melambung di luar antena maka bola dinyatakan keluar. Gambar 3 menunjukkan gambar antena sebagai berikut.

Gambar 3. Antena bola voli



(Sumber : FIVB,2013,P.61)

4. Bola

Bola berbentuk bundar dan harus sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Pendapat Sujarwo (2018,p.73) Bola terbuat dari kulit yang lentur dan didalamnya terbuat dari bahan karet, warna harus terang. Ukuran bola menggunakan yang biasa sedangkan untuk anak sekolah dasar, bola voli mini menggunakan bola ukuran nomor 3 atau 4. Bola yang digunakan dalam pertandingan voli resmi harus memiliki kriteria yang memenuhi syarat yang telah ditetapkan. Gambar bola voli resmi dari FIVB sebagai berikut.

Gambar 4. Bola Voli



(Sumber: FIVB,2013)

5. Kelengkapan Pemain

Setiap pemain seharusnya memakai seragam yang bernomor di dada maupun di punggung dan mempunyai warna yang serupa. Kelengkapannya terdiri dari jersey yang bernomor, celana panjang atau pendek, jilbab. Pemain juga diharuskan memakai sepatu olahraga yang sesuai untuk bola voli.

6. Jumlah Pemain

Jumlah pemain bola voli pada umumnya masing-masing regu tidak boleh kurang dari 6 orang kemudian susunan regu lengkap termasuk cadangan adalah tidak boleh lebih dari 12 orang. Permainan bola voli mini terdiri dari 4 orang di setiap regu kemudian 2 cadangan.

e. Teknik Dasar Permainan Bola Voli

Teknik merupakan suatu proses melahirkan kearifan jasmani serta pembuktian suatu praktik dengan baik untuk menyelesaikan tugas dalam permainan bola voli (Sujarwo, 2018, p.74). Teknik dasar adalah suatu

gerak dasar yang harus dimiliki oleh pemain bola voli dengan baik dalam gerakan kaki dan juga gerakan tubuh. Dalam permainan bola voli paling tidak menguasai 4 teknik dasar bagi setiap orang yang akan bermain bola voli. Berikut adalah 4 teknik dasar yang ada dalam permainan bola voli : (1) *Servis*, (2) *Passing Bawah*, (3) *Smash*, (4) *Blok*.

1. *Servis*

Pendapat Gazali (2016, p.2) mengatakan bahwa *servis* merupakan pukulan serta penyajian bola sebagai serangan pertama kali ke daerah lawan, *servis* juga pertanda bahwa permulaan permainan dimulai. *Servis* juga menjadi serangan awal untuk mendapatkan poin jika lawan tidak bisa mengembalikan serangan. Pada mulanya *servis* hanya dianggap sebagai pukulan permulaan bola voli yang bertujuan memulai permainan, tetapi pada perkembangannya *servis* menjadi sebuah teknik untuk mendapatkan poin pada serangan pertama (Tawakal, 2020, p.24).

Mulyadi & Pratiwi (2020, p. 10) menyatakan bahwa *servis* pukulan bola yang dilakukan di daerah sebelah kanan belakang dari garis belakang lapangan permainan (daerah *servis*) melampaui net ke daerah lawan. Pukulan *servis* dapat dilaksanakan pada permukaan dan setelah terjadinya setiap kesalahan. Pukulan *servis* dapat dikatakan serangan jika bola dipukul keras dan terarah, pukulan *servis* yang keras juga dapat berbentuk serangan awal dalam bola voli. Adapun *servis* banyak cara atau model untuk melakukannya.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa *servis* merupakan serangan serta tindakan memukul bola yang dilakukan di belakang garis lapangan permainan dengan bola dapat melampaui net ke daerah lapangan lawan untuk memperoleh poin. Dalam melakukan *servis* terdapat beberapa macam cara atau model yaitu : *Servis* atas, *servis* bawah dan *servis* lompat. Namun didalam Sekolah Dasar hanya dipelajari teknik *servis* atas dan *servis* bawah.

Berikut 2 Gerak dasar *servis* dalam permainan bola voli:

Syaleh (2017, p. 24) *Servis atas* merupakan jenis *servis* yang membuat jalannya bola tidak mengandung putaran (bola bergerak mengapung atau mengambang). Pelaksanaan dalam melaksanakan *servis* atas memerlukan konsentrasi, koordinasi dan akurasi tinggi serta latihan rutin agar dapat meningkatkan *servis* atas yang baik (Putra et al., 2022, p. 101). *Servis* atas sangat mudah untuk dikuasai, akan tetapi sulit untuk bagaimana menentukan arah serta kecepatan bola yang diinginkan yang bertujuan untuk mempersulit lawan yang akan menerima bola. Kesulitan untuk melakukan *servis* atas yaitu : perkenaan tangan dengan bola kurang tepat, lambungan bola terlalu tinggi dan lain sebagainya.

Servis bawah merupakan servis yang paling sederhana, dan biasanya dilakukan oleh pemain pemula (Marsiyem et al., 2018, p. 162). Gerakan *servis* bawah sangat mudah dilakukan oleh pemain dikarenakan tidak membutuhkan tenaga yang lebih. Dalam *servis* bawah ayunan tangan yang paling besar berpengaruh pada bola. *Servis* bawah dilakukan

dengan cara memukul bola dengan tangan kanan mengepal kemudian dipukul ke arah daerah lawan hingga menyebrang net. Kesulitan yang sering terjadi pada servis bawah yaitu: perkenaan bola dengan tangan kurang tepat, sudut dorongan ke bola kurang sesuai.

2. *Passing*

Pendapat (Irwanto & Nuriawan, 2021, p. 6) bahwa *passing* merupakan sebuah teknik yang dapat digunakan dalam berbagai variasi baik untuk memberikan bola kepada teman dalam satu tim, menerima bola dari servis, menerima bola serangan atau untuk mengumpan. Berdasarkan definisi di atas dapat dikatakan teknik *passing* sangat penting dan berperan dalam proses penyusunan serta keberhasilan serangan. Karena dalam penyusunan serangan dimulai dari penerimaan bola pertama dari *servis* baik menggunakan *passing atas* maupun *passing bawah* tergantung dari arah datangnya bola.

Passing merupakan suatu teknik memukul bola dengan dua tangan yang disatukan kemudian diayun dari bawah dinamakan *passing bawah* sedangkan memukul bola menggunakan dua tangan terpisah jari-jari terbuka di atas kepala tetapi sedikit terbuka dinamakan *passing atas* (Wahyuni dan Sutamin (2012,p.5) dalam Samsudin & Rahman, 2016). Teknik dasar *passing* dalam bola voli sangat penting untuk dikuasai oleh pemain bola voli dikarenakan bola voli lebih banyak dimainkan dengan cara di-*passing* sebelum kemudian di smash. Teknik *passing* dalam

permainan bola voli terbagi menjadi 2 yaitu *passing bawah* dan *passing atas*.

A. *Passing bawah*

Passing bawah bola voli merupakan teknik dalam permainan bola voli yang tujuannya untuk mengoper bola ke suatu tempat atau ke temannya sendiri dalam tim, untuk bermain kembali dan bisa dikatakan sebagai langkah awal untuk menyusun pola serangan terhadap tim lawan. Selain itu *passing bawah* dapat digunakan untuk menahan serangan dari lawan, diantaranya untuk mengambil bola setelah terjadi *block*, untuk menyelamatkan bola yang terpantul keluar menjauhi lapangan permainan. Oleh karena itu, *Passing bawah* secara khusus dilakukan untuk menahan segala jenis serangan yang dilancarkan oleh tim lawan (Irwanto & Nuriawan, 2021, p. 7).

B. *Passing atas*

Passing atas adalah salah satu teknik dasar yang sangat penting untuk dikuasai para pemain bola voli (Astuti et al., 2020, p. 16). Bagi seorang pengumpan atau tosser harus menguasai *passing atas* dengan baik dan benar, karena sangat menentukan keberhasilan tim untuk memperoleh kemenangan dalam pertandingan bola voli. Jika *passing atas* yang dilakukan baik maka bisa memanjakan *spiker/smasher* (orang yang melakukan pukulan *smash* untuk melakukan pukulan *smash* dengan menukik serta keras sehingga dapat mematikan tim lawan dan memperoleh poin).

3. *Smash*

Smash adalah suatu usaha yang dilaksanakan agar mendapatkan point, maka dengan itu *smash* yang dibangun harus membuat bloker dari tim lawan kebingungan dan tidak mampu diprediksi baik dengan kecepatan umpan dan *smasher*, variasi smash yang dilakukan (Nurfalah et al., 2019, p. 18). Dalam istilah *smash* dapat dikatakan sama dengan *spike* yaitu salah satu teknik yang ada dalam permainan bola voli yang sangat efektif menghasilkan point dibanding dengan teknik-teknik yang lain. *Smash* dilakukan ketika ketika bola melambung di atas net baik yang dihasilkan dari umpan atau *passing* teman sepermainan atau bola yang berasal dari lawan sehingga bisa dimanfaatkan untuk melakukan pukulan keras.

4. *Block*

Block adalah benteng pertahanan yang sangat utama menentukan untuk merubah arah pukulan lawan atau bahkan bisa langsung mendapatkan poin. *Block* yang baik akan dapat merubah dan mempersempit pukulan, sehingga lawan tidak memiliki pilihan selain memukul kearah yang lebih terbuka (Wijaya & Kartika, 2021, p. 42). Dalam permainan bola voli teknik *block* bisa dipercepat dan diperlambat yang dipengaruhi oleh tinggi rendahnya umpan yang diberikan. Teknik *blocking* atau membendung bola terdapat 2 macam yaitu *blocking* tunggal dan *blocking* ganda. Biasanya di permainan bola

voli mini hanya menggunakan teknik *blocking* tunggal yaitu membendung bola yang dilakukan hanya oleh seorang pemain saja.

Setelah mengetahui 4 gerak dasar bola voli berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa teknik dasar bola voli merupakan suatu gerakan yang dilaksanakan secara efektif dan efisien untuk menyelesaikan tugas yang pasti dalam permainan bola voli agar mencapai suatu hasil yang optimal. Menguasai teknik dasar dalam permainan bola voli merupakan faktor fundamental agar mampu bermain voli dengan baik. Menguasai teknik dasar bola voli juga dapat menunjang penampilan serta dapat menentukan menang kalah nya suatu tim.

3.Hakikat *Passing* Bawah

A. Pengertian *Passing* Bawah

Gerak dasar *passing* bawah adalah salah satu gerak dasar dalam permainan bola voli yang sangat penting. *Passing* bawah dilakukan guna untuk mengontrol serta mengarahkan bola ke arah yang diinginkan, sehingga menjadi dasar bagi pengembangan keterampilan *passing* yang lebih baik. Dengan demikian, pengajaran gerak dasar *passing* bawah merupakan pondasi kokoh dalam permainan bola voli. Dalam melakukan teknik *passing* (passing bawah) dalam permainan bola voli, ada beberapa hal penting yang perlu diperhatikan terkait dengan sikap permulaan, posisi tangan sebelum perkenaan dengan bola, sikap dan posisi tangan saat perkenaan dengan bola, serta gerak lanjutan setelah

perkenaan bola. Menurut Sujarwo (2018, p. 81) yang perlu diperhatikan dalam melakukan *passing* bawah adalah:

1. Sikap permulaan:

- a. Tempatkan tangan di bawah sejauh jangkauan tangan ke bola: untuk memastikan bola dapat diterima di tengah-tengah tubuh, yang memudahkan mengontrol arah dan kekuatan penerimaan.
- b. Kedua kaki tetap berpijak pada lantai, posisi kedua kaki sejajar atau salah satu kaki berada lebih ke depan daripada yang lain: agar posisi kaki yang stabil serta seimbang bertujuan untuk melakukan gerakan dengan baik.
- c. Mengambil sikap merendahkan badan dengan cara menekuk tungkai kaki pada sendi lutut dan badan condong ke depan: sikap optimal untuk menghadapi bola dengan baik.
- d. Perhatikan dan konsentrasi dipusatkan ke bola: untuk melakukan penerimaan bola dengan tepat dan efektif.

2. Saat Perkenaan dengan Bola

- a. Pada perkenaan bola dengan kedua lengan bawah, 2 lengan harus sejajar serta rapat. Tetapi harus berusaha bidang perkenaan bola dengan kedua tangan lengan seluas mungkin.
- b. Bagian frontal lengan bawah antara pergelangan tangan serta sendi merupakan perkenaan bola.

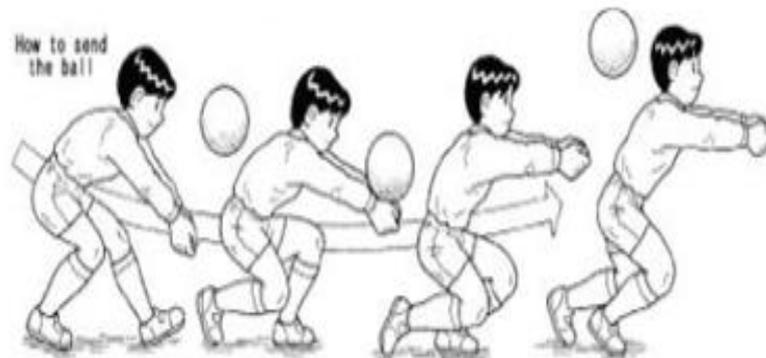
- c. Saat perkenaan bola. 2 lengan dalam keadaan lurus terarah ke depan bawah, sendi siku tidak ditekuk, sikap badan mengikuti gerakan lengan.
- d. Ayunan lengan dari bawah ke atas maksimal setinggi bahu, diusahakan lengan tidak aktif.

3. Gerakan Lanjutan

- a. Setelah bola berhasil di *passing* , selanjutnya melangkahkan kaki ke depan kemudian mengambil sikap permulaan.

Berikut contoh gambar *passing* bawah dalam permainan bola voli:

Gambar 5. Gerakan Passing Bawah



Sumber: (Sujarwo, 2020,p. 82)

Passing bawah adalah sebuah awal dari penyerangan dalam permainan bola voli dan dapat digunakan untuk menerima bola *servis*, menerima *spike*. Baik atau buruknya *passing* bawah menentukan keberhasilan pada penyerangan. Jika bola yang dioperkan jelek, maka pengumpan juga akan mengalami kesulitan dalam menempatkan bola

yang baik untuk penyerang. Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa *passing* bawah merupakan salah satu gerak dasar yang terdapat di permainan bola voli yang cara memainkannya menggunakan dua lengan yang saling bertautan.

B. Faktor yang Mempengaruhi *Passing* Bawah

Passing bawah dalam permainan bola voli adalah salah satu keterampilan yang sangat penting dan memerlukan gerakan yang kompleks. Dengan demikian, ada beberapa peserta didik yang melakukan kesalahan saat melaksanakan *passing* bawah bola voli. Pendapat Viera (2018, p. 21) mengatakan bahwa kesalahan-kesalahan saat melaksanakan *passing* bawah adalah:

- a. Saat memukul bola lengan terlalu tinggi.
- b. Merendahkan tubuh dengan menekuk pinggang, sehingga bola saat di *passing* terlalu rendah.
- c. Tidak memindahkan berat badan ke arah sasaran yang mengakibatkan bola tidak bergerak pas ke sasaran.
- d. Lengan terpisah sebelum bahkan sesaat sesudah menerima bola, sehingga mengakibatkan salah operan.
- e. Bola mendarat di lengan daerah siku serta menyentuh tubuh.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan jika kesalahan-kesalahan yang sering terjadi dalam gerak dasar *passing* adalah posisi badan tegap, lengan terlalu tinggi saat menerima bola, pandangan mata tidak fokus. Agar menghindari kesalahan-kesalahan

ini, penting untuk berlatih gerak yang tepat secara konsisten dan menerima umpan balik dari pelatih atau rekan satu tim untuk terus meningkatkan keterampilan *passing* bawah.

4. Macam-macam Alat Tes Keterampilan Bola Voli

Agar dapat mengetahui keterampilan bermacam-macam pada teknik yang digunakan untuk dapat dengan menggunakan alat ukur diantaranya:

a) Braddy Volleyball Test

Tes ini untuk mengukur kecakapan dan keterampilan dalam melakukan *passing* bawah bola voli untuk tingkat mahasiswa. Suharno HP (1981, p. 67) *Braddy Wall Volley Ball Test* merupakan tes yang digunakan untuk mengetahui kecakapan atlet dalam melakukan permainan bola voli dengan memvoli bola sebanyak-banyaknya ke tembok selama satu menit. Sebelum tes *Braddy* dimodifikasi untuk ukurannya yaitu sasaran tembok dengan ukuran lebar 152 cm, jarak petak sasaran dari lantai untuk putri 335 cm sedangkan untuk putra 350 cm.

Penelitian ini menggunakan instrumen yang digunakan yaitu yang diadopsi dari penelitian Susanti tahun 2015. *Braddy Volley Ball Test* yang tersebut telah disesuaikan dengan permainan bola voli mini dengan ketentuan petak sasaran berukuran 125 cm dengan jarak petak sasaran dari lantai untuk putri 200 cm dan untuk putra 215 cm, serta jarak tes ke sasaran kurang lebih 2 meter. Susanti (2015, p. 42) dengan validitas 0,78 dan reliabilitas sebesar 0,83.

1. Alat dan perlengkapan yang dipakai:
 - a. Dinding atau tembok
 - b. Bola voli
 - c. Peluit
 - d. Stopwatch
 - e. Lakban
 - f. Formulir serta alat tulis
2. Testor, Sejumlah 3 orang yaitu:
 - a. Pengawas 2 orang serta bertugas sebagai mengamati dan mengawasi jatuhnya bola pada posisi sasaran yang sudah ditentukan.
 - b. Pencatat hasil 1 orang bertugas sebagai menghitung waktu pelaksanaan serta mencatat hasil yang dicapai.
3. Pelaksanaan Tes

Passing bawah dengan kedua tangan, skor satu didapatkan jika jika peserta didik bisa melakukan *passing* bawah dengan sah yaitu bola masuk ke petak sasaran. Pelaksanaan ini dilakukan selama satu menit dengan 3 kali tes. Nilai akhir dapat diambil dari salah satu nilai terbanyak dari 3 kali giliran.

Menggunakan Instrumen *Braddy Wall Volleyball Test* yang disesuaikan dengan permainan bola voli mini untuk anak SD merupakan pendekatan yang baik untuk mengumpulkan data tentang *passing* bawah

dalam konteks yang sesuai dengan kemampuan dan lingkungan pemain yang lebih muda. Modifikasinya, seperti menyesuaikan ukuran tinggi net serta ukuran sasaran tembok dan jarak petak sasaran. Dari lantai dengan standar permainan bola voli mini untuk anak SD, akan membuat tes menjadi lebih relevan. Serta dapat memberikan gambaran yang lebih akurat tentang kemampuan *passing* bawah anak-anak SD dalam konteks yang sesuai.

5. Karakteristik Peserta Didik Sekolah Dasar Kelas V

Setiap orang mempunyai karakternya masing-masing yang berbeda. Karakter yang berada di dalam diri seseorang biasanya sejalan dengan tingkah laku. Bila seorang melakukan aktivitas yang positif maka dapat dikatakan kemungkinan besar karakter yang dimiliki juga sangat baik. Jenjang Sekolah Dasar dikelompokkan menjadi 2 yaitu kelas rendah yang terdiri dari kelas 1-3 kemudian kelas tinggi yaitu terdiri dari kelas 4-6. Kelas 5 pada umumnya berusia 10-12 tahun.

Sujarwo (2018, p.11) menyatakan bahwa pola pikir anak dan sikap anak usia 10-12 tahun mempunyai berbagai karakteristik secara fisik maupun mental sebagai berikut :

- a. Mempunyai emosional yang kurang stabil sehingga selalu berubah, meskipun dengan pertumbuhan fisiknya sangat cepat.
- b. Usia 10-12 tahun mulai mempunyai rasa ingin tahu yang sangat tinggi untuk mengenal serta mencintai lingkungan, kemudian dalam belajar sesuatu sangat penuh antusias serta semangat.

- c. Mereka mulai mencari serta mendapatkan kebebasan dari guru dan orangtua, tetapi mereka masih senang menjadi bagian dari suatu kelompok.
- d. Mereka cenderung sangat tertarik dengan aktivitas atau kegiatan olahraga yang khususnya beregu seperti bola voli, sepakbola, dan kurang suka dengan olahraga yang bersifat individu. Perlu digarisbawahi untuk tidak memaksa peserta didik untuk mempelajari olahraga bola voli, namun upaya untuk mendukung perkembangan serta merangsang keinginan peserta didik agar memiliki keinginan terhadap memainkan bola voli.
- c. Mereka mulai mengamati serta mempelajari lingkungan sekitarnya dengan lebih objektif, dan mereka sangat tertarik terhadap aktivitas kelompok. Melalui permainan bola voli dapat membantu mengajarkan mereka pentingnya tanggung jawab, kerjasama dalam tim.

Berdasarkan dari pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa usia anak sekolah dasar yang berusia 10-12 tahun (dalam hal ini disebut dengan peserta didik), mempunyai minat serta rasa ingin tahu yang tinggi dan peserta didik mulai belajar secara realistis. sehingga muncul keinginan untuk dapat mengembangkan kemampuan serta keterampilan pribadinya melalui pelajaran yang dilaksanakan pada saat proses pembelajaran. Secara psikis, fisik dan mentalnya peserta didik usia 10-12 tahun mengalami sebuah perkembangan.

B. Hasil Penelitian Yang Relevan

Penelitian ini mempunyai persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama mengkaji tentang gerak dasar permainan bola voli. Untuk metode yang digunakan sama yaitu survey dan teknik analisis data juga sama. Penelitian yang relevan ini sangat diperlukan untuk kerangka pikir, sehingga dapat dijadikan dasar pengajuan hipotesis penelitian serta untuk acuan penelitian yang sedang dilakukan supaya lebih jelas. Berikut penelitian yang relevan yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Faardilah Mustofa tahun 2022, penelitian skripsi yang berjudul “Survei Kemampuan *Passing* Bawah Bola Voli Peserta Didik Kelas V Tahun Ajaran 2022/2023 SD Negeri Tirtomulyo Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul”. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui keterampilan *passing* bawah. Hasil dari penelitian ini adalah kemampuan dalam melakukan *passing* bawah peserta didik kelas V SD Negeri Tirtomulyo tahun 2022/2023 dengan kategori “sangat kurang” sebesar 0% (0 peserta didik), kategori “kurang” sebesar 40% (8 peserta didik), kategori “cukup” sebesar 40% (8 peserta didik), kategori “baik” sebesar 15% (3 peserta didik) dan kategori “sangat baik” sebesar 5% (1 peserta didik). Penelitian ini relevan karena subjek penelitian dan variabelnya sama.
2. Berdasarkan penelitian skripsi yang berjudul “Survei Keterampilan *Passing* Bawah Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli di SD Negeri Ngablak Kecamatan Srumbung Kabupaten Magelang Tahun 2014/2015” yang dilakukan oleh

Endang Susanti (2015). Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa keterampilan saat melakukan passing bawah peserta ekstrakurikuler passing bawah bola voli di SD Negeri Ngablak Kecamatan Srumbung Kabupaten Magelang tahun 2014/2015 berada pada kategori “sangat baik” sebesar 10% (2 siswa), kategori “baik” sebesar 25% (5 siswa), kategori “cukup” sebesar 25% (5 siswa), kategori “kurang” sebesar 40% (8 siswa), kemudian kategori “sangat kurang” sebesar 0% (0 siswa). Penelitian ini relevan dikarenakan subjek penelitian dan variabelnya sama.

C. Kerangka Pikir

Berdasarkan kajian teori yang relevan di atas, tingkat keterampilan yaitu derajat keberhasilan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien secara konsisten . Dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, khususnya dalam pembelajaran permainan bola voli, tujuan utama adalah untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, meningkatkan pengetahuan tentang olahraga dan gaya hidup sehat, serta mengembangkan sikap yang sportif dan cerdas untuk mengendalikan emosi. Guru Diharapkan melalui pendidikan jasmani agar memahami serta memperhatikan karakteristik dan kebutuhan peserta didik sesuai dengan perkembangannya dalam mempelajari permainan bola voli secara efektif dan efisien.

Materi kemampuan dasar permainan bola voli yang diajarkan di Sekolah Dasar Negeri Suryodiningratan 3 meliputi: *servis*, *passing* bawah, *passing* atas. Tes yang dilakukan peserta didik dalam kemampuan bola voli merupakan salah

satu cara agar dapat mengetahui sejauh mana tingkat keterampilan peserta didik dalam melakukan permainan bola voli. Oleh karena itu, sangat diperlukan penelitian terhadap tingkat keterampilan gerak dasar bermain bola voli bagi peserta didik. Setelah dilakukan penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi guru Penjasorkes agar dapat melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran permainan bola voli kedepannya. Selain itu, melalui hasil tes ini dapat dijadikan masukan pihak sekolah untuk kepentingan pembinaan prestasi pada cabang olahraga permainan bola voli.

Manfaat melakukan *passing* bawah dalam permainan bola voli adalah unsur dominan yang dilakukan oleh peserta didik yang dimana *passing* bawah ini berguna sebagai: (a) Untuk menerima bola servis, (b) Untuk menerima bola dari lawan saat melakukan serangan/smash, (c) Untuk melakukan pengambilan bola setelah terjadi blok atau bola dari 35 pantulan net, (d) Untuk menyelamatkan bola yang kadang-kadang terpental jauh ke luar lapangan permainan.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka akan dilakukan penelitian yang berjudul “Tingkat Keterampilan *Passing* Bawah Permainan Bola Voli Pada Peserta Didik Kelas V di Sekolah Dasar Negeri Suryodiningratan 3”. Keterampilan *passing* bawah dapat diukur menggunakan *tes Braddy Wall Volleyball*. Tes yang sudah dimodifikasi dan telah disesuaikan dengan peserta didik di Sekolah Dasar.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian adalah sesuatu yang cukup penting dalam penentuan pengambilan serta pengolahan data dalam sebuah penelitian. Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif kuantitatif dengan persentase tentang tingkat keterampilan *passing* bawah permainan bola voli pada peserta didik kelas V SD N Suryodiningratan 3 yang artinya dari penelitian ini hanya ingin menggambarkan situasi yang saat ini sedang berlangsung tanpa pengajuan hipotesis. Pendapat Sugiyono (2019, p. 57) metode penelitian survei merupakan metode penelitian kuantitatif yang dimanfaatkan untuk mendapatkan data yang terjadi di masa lampau atau masa kini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologis maupun psikologis.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah Sekolah Dasar Negeri Suryodiningratan 3. Sekolah Dasar Negeri Suryodiningratan beralamat di Jalan Suryodiningratan, No.840, Suryodiningratan, Kapanewon Mantriheron, Kota Yogyakarta.

2. Waktu Kegiatan

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 25 dan 26 April 2024. Pelaksanaan pengambilan tes dilakukan pada waktu jam olahraga yaitu

pukul 07.30 - 09.30 WIB. Pengambilan tes akan dilakukan 2 hari jika 1 hari belum selesai.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek serta subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti guna untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015,p. 117). Populasi dalam penelitian ini merupakan semua peserta didik putra maupun putri Kelas V di Sekolah Dasar Negeri Suryodiningratan 3. Jumlah peserta didik kelas V yaitu 28 anak. Dengan jumlah peserta didik putra 13 peserta didik sedangkan putri sejumlah 15 peserta didik.

2. Sampel Penelitian

Pendapat Sugiyono (2015, p. 118) sampel merupakan bagian dari jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan Pendapat Dewi (2017, p. 20) sampel secara sederhana dapat diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik total sampling yaitu seluruh peserta didik putra maupun putri kelas V di Sekolah Dasar Negeri Suryodiningratan 3.

D. Definisi Operasional dan Variabel

Untuk mencapai tujuan penelitian ini, terlebih dahulu perlu diketahui variabel penelitiannya, dikarenakan variabel merupakan sesuatu objek penelitian

dalam peristiwa yang akan diukur. Pendapat Purwanto (2019, p. 342) Variabel penelitian merupakan objek yang menempel (dimiliki) pada diri subjek. Sedangkan Pendapat Sugiyono, (2015, p. 61) bahwa variabel penelitian merupakan atribut, karakteristik, objek, dari peneliti yang diteliti mengidentifikasi beberapa variabel dan kesimpulan yang diambil.

Dalam penelitian ini variabelnya merupakan variabel tunggal atau tingkat keterampilan *passing* bawah pada peserta didik kelas V di Sekolah Dasar Negeri Suryodiningratan 3. Definisi operasionalnya yaitu cara memainkan bola yang dilakukan peserta didik kelas V di Sekolah Dasar Negeri Suryodiningratan 3 dengan menggunakan kedua lengan yang diperbolehkan untuk memvoli bola. Keterampilan bola voli yaitu kemampuan dan kemahiran untuk melakukan teknik dasar bola voli secara cekatan, baik, efektif dan efisien. Dengan menguasai keterampilan *passing* bawah yang baik dan benar sehingga dapat membangun serangan dalam suatu permainan bola voli, maka akan mendapatkan banyak peluang bagi tim untuk mendapatkan point. Peneliti dalam pengumpulan data menggunakan tes *passing* bawah ke arah dinding tembok selama 1 menit yang sudah disesuaikan dengan *Braddy Volley Ball Tes* yang telah dimodifikasi

E. Teknik dan Instrumen Penelitian

1. Instrumen Penelitian

Peneliti saat akan melakukan penelitian hendaknya harus mempersiapkan instrumen penelitian. Pendapat Sugiyono (2015, P. 148) instrumen merupakan instrumen yang akan digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati peneliti. Penelitian ini

merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survey yang dimana saat pengambilan datanya menggunakan tes. Tes merupakan suatu proses atau metode yang teratur dan standar yang digunakan untuk mengukur atau menilai pengetahuan, keterampilan, kemampuan, sikap, atau atribut lainnya dari individu atau kelompok secara sistematis. Tes kemampuan passing bawah yang dilakukan dengan menggunakan *Braddy Volley Ball Tes* yang telah dimodifikasi. Ukuran Brady Volleyball Test, sebelum dimodifikasi memiliki ketentuan sasaran di tembok yang berukuran lebar 152 cm dengan jarak petak sasaran dari lantai untuk putri 335 cm dan untuk putra 350 cm (Suharno, 1981:67).

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah *Braddy Volley Ball Tes* yang diadopsi dari Endang Susanti tahun 2015. Kemudian *Braddy Volley Ball Tes* tersebut sudah dimodifikasi atau sudah disesuaikan dengan permainan bola voli mini untuk anak SD dengan ketentuan petak sasaran berukuran 125 cm dengan jarak petak sasaran dari lantai untuk putri 200 cm dan untuk putra 215 cm, dengan validitas sebesar 0,78 dan reliabilitas sebesar 0,83 (Endang Susanti, 2015). Petunjuk pelaksanaan tes modifikasi *Braddy Volley Ball Tes*, sebagai berikut:

A. Pelaksanaan

1. Peserta didik berdiri menghadap sasaran dengan memegang bola voli.
2. Jika ada aba-aba “mulai” atau suara peluit maka bola dilempar ke tembok sasaran (tidak dihitung), kemudian peserta didik melakukan

passing bawah dengan peraturan bermain ke arah sasaran yang berukuran 125 cm dan tinggi untuk putri 200 cm sedangkan putra 215 cm.

3. Peserta melakukan selama 1 menit yang berusaha memvoli bola ke arah tembok sasaran yang sudah dibentuk petak sebanyak mungkin dengan *passing* bawah.
4. Jika bola jatuh ke tanah, maka sebelum waktu habis segera melemparkan bola ke arah tembok sasaran serta *passing* lagi.
5. Jika ada aba-aba “stop” atau suara peluit yang kedua maka peserta didik tes harus berhenti karena waktu telah selesai.

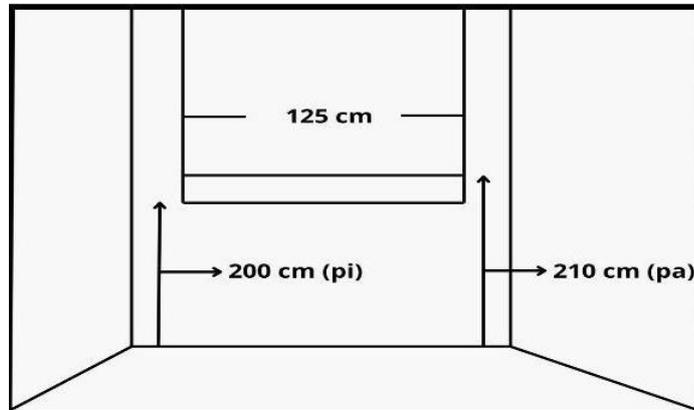
B. Penilaian

Proses penilaiannya yaitu peserta didik melakukan percobaan terlebih dahulu kemudian melakukan tes selama 3 kali giliran dan ambil nilai akhir yang terbaik.

C. Peralatan

1. Peluit
2. Stopwatch
3. Bola voli ukuran 4
4. Buku pencatat hasil

Gambar 6. Modifikasi Braddy Volley Ball Tes Pada Bola Voli Mini



Sumber: Susanti, 2015, p. 43

2. Teknik Pengumpulan Data

Pendapat Sugiyono (2019, p. 296) menyatakan bahwa teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama peneliti yaitu mendapatkan data. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan tes dan pengukuran. Melalui tes serta pengukuran akan memperoleh data yang objektif sehingga akan memudahkan dalam melancarkan penelitian.

Tes adalah alat yang digunakan untuk mengukur berbagai variabel seperti pengetahuan, keterampilan, sikap, atau prestasi seseorang. Mereka dapat terdiri dari berbagai jenis format, termasuk pilihan ganda, isian singkat, urutan, skala Likert, dan banyak lagi, tergantung pada tujuan dan jenis data yang ingin dikumpulkan. Tes dirancang secara sistematis untuk memastikan bahwa karakteristik yang diinginkan dapat diukur dengan akurat.

Tes ini dilaksanakan di ruangan serbaguna di Sekolah Dasar Negeri Suryodiningratan 3. Proses penilaian yaitu dengan siswa melakukan percobaan passing terlebih dahulu, kemudian siswa melakukan percobaan terlebih dahulu kemudian melakukan tes selama 3 kali giliran dan diambil nilai akhir yang terbaik.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data, seperti yang dijelaskan oleh Bogdan yang dikutip oleh Sugiyono (2015: 334), merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan sumber lainnya agar dapat dipahami dengan mudah dan dapat diinformasikan kepada orang lain. Dalam penelitian ini, teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan persentase berdasarkan rumus persentase. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dan dinyatakan dalam bentuk kuantitatif dengan persentase. Menentukan kategori tersebut menggunakan rumus statistik. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Teknik analisis data deskriptif kuantitatif menggunakan persentase memungkinkan peneliti untuk memvisualisasikan dan memahami proporsi atau persentase dari kategori atau variabel dalam data. Dengan menggunakan persentase, dapat melihat perbandingan relatif antara berbagai kategori dan membuat kesimpulan berdasarkan distribusi persentase tersebut. Ini membantu dalam memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana data didistribusikan di antara berbagai kategori atau variabel, sehingga memudahkan dalam

memahami pola atau tren yang mungkin ada dalam data tersebut. Pendapat syafril (2019, P. 19) Menyatakan bahwa rumus untuk mencari persentase sebagai berikut:

$$p = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan

P = Angka Persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah peserta didik

Pengkategorian menggunakan lima kategori. Saifuddin Azwar (2016, p. 163) mengatakan untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan PAN (Penilaian Acuan Norma) sebagai berikut:

Tabel 1. Norma Penilaian Keterampilan Passing Bawah

No	Interval	Kategori
1.	$M + 1,5 SD < X$	Sangat Baik
2.	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Baik
3.	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Cukup
4.	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Kurang
5.	$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Kurang

Keterangan:

X = Skor

M = mean (rata-rata)

S = Standar Deviasi Hitung

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Suryodiningratan 3 pada hari Kamis 25 April 2024 untuk objek penelitiannya yaitu peserta didik Sekolah Dasar kelas V yang berjumlah sebanyak 28 anak. Kemudian menggunakan instrumen untuk mengukur kemampuan *passing* bawah bola voli adalah *Braddy Wall Volleyball Tes* dengan melakukan percobaan tes sebanyak 3 kali melakukan *passing* bawah dalam waktu 1 menit. Setelah itu data yang akan diambil yaitu nilai atau skor yang tertinggi dari hasil tes 3 kali melakukan *passing* bawah. Berikut hasil tes kemampuan *passing* bawah peserta didik kelas V di Sekolah Dasar Negeri Suryodiningratan 3.

Tabel 2. Hasil Kemampuan Passing Bawah Peserta Didik Kelas V

	Nama	Skor	No	Nama	Skor
1	AYNB	5	15	HIM	12
2	AAH	8	16	HHK	3
3	ARM	12	17	JFB	5
4	ACPA	4	18	LASSA	17
5	AAPW	15	19	LAS	4
6	ALA	6	20	MAS	3
7	BOF	3	21	MSN	3
8	CA	1	22	MDLN	12
9	CVDY	8	23	NAY	2
10	CBA	8	24	NAQ	7
11	DH	2	25	RBPR	5
12	FAS	10	26	RSO	2
13	FFU	5	27	RAM	27
14	GBP	4	28	VND	4
	<i>Mean</i>	7,04		<i>Minimum</i>	1
	<i>Std. Deviation</i>	5,706		<i>Maximum</i>	27

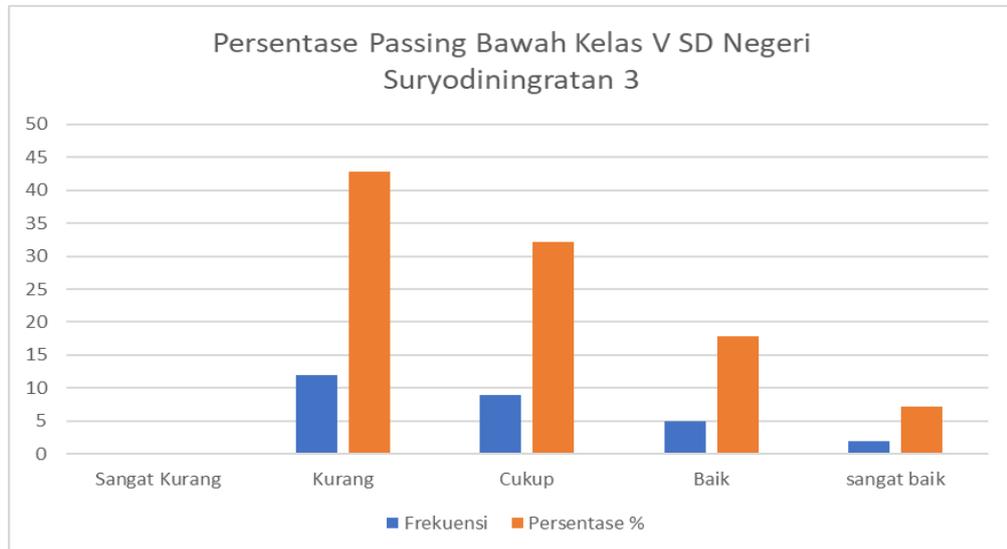
Setelah dilakukan tes 3 kali kesempatan tes *passing* bawah diketahui bahwa, Selanjutnya hasil tes akan dihitung dengan menggunakan aplikasi SPSS dan diperoleh hasil seperti berikut: skor terendah (*minimum*) 1, skor tertinggi (*maximum*) 27, rerata (*mean*) 7,04, nilai tengah (*median*) 5, nilai yang sering muncul (*mode*) 3, standar deviasi (SD) 5,706, berikut merupakan data distribusi frekuensi sesuai dengan rumus yang telah ditentukan:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Keterampilan Passing Bawah Peserta Didik Kelas V

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	$15,599 < X$	Sangat Baik	2	7.14%
2.	9,893 - 15,599	Baik	5	17.86%
3.	4,187 - 9,892	Cukup	9	32.14%
4.	-1,519 - 4,186	Kurang	12	42.86%
5.	$X \leq -1,519$	Sangat Kurang	0	0.00%
Jumlah			28	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi seperti tabel di atas, kemampuan *passing* bawah peserta didik kelas V materi pembelajaran bola voli mini di SD Negeri Suryodiningratan 3 Kecamatan Mantrijeron dapat disajikan dalam diagram batang sebagai berikut:

Gambar 7. Diagram Batang Keterampilan Passing Bawah Peserta Didik Kelas V



Berdasarkan tabel dan diagram di atas, sehingga dapat disimpulkan bahwa yaitu kategori keterampilan *passing* bawah dalam permainan bola voli peserta didik kelas V di SD Negeri Suryodiningratan 3 bermacam-macam. Hasil nya yaitu, kategori “sangat kurang” sebesar 0% (0 peserta didik), kategori “kurang” sebesar 42,86 % (12 peserta didik), kategori “cukup” sebesar 32,14 % (9 peserta didik), kategori “baik” sebesar 17,86% (5 peserta didik), kategori “sangat baik” sebesar 7,14% (2 peserta didik).

B. Pembahasan

Tujuan dari penelitian ini yaitu agar dapat mengetahui tingkat keterampilan *passing* bawah peserta didik kelas V dalam materi permainan bola voli di SD Negeri Suryodiningratan 3 Kecamatan Mantriheron Kabupaten Kota Yogyakarta. Berdasarkan dari hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat keterampilan *passing* bawah dalam permainan bola voli mini peserta didik kelas

V di SD Negeri Suryodiningratan 3 termasuk kedalam kategori kurang. Beberapa peserta didik ada yang sudah bisa melakukan *passing* bawah dengan baik, akan tetapi tidak sedikit pula peserta didik yang salah dalam melakukan gerak dasar *passing* bawah dalam permainan bola voli dengan menggunakan instrumen *Braddy wall volleyball tes* yang sudah dimodifikasi.

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilihat skor keterampilan *passing* bawah peserta didik kelas V SD Negeri Suryodiningratan 3 memasuki kategori “kurang” dengan persentase 42,86%. Hasil dari penelitian tersebut dikarenakan setiap peserta didik mempunyai tingkatan keterampilan gerak dasar yang berbeda-beda, ada yang baik dalam melakukan *passing* bawah serta ada juga yang kurang dalam melakukan *passing* bawah permainan bola voli. Terdapat peserta didik yang kurang mengetahui gerak dasar untuk melakukan *passing* bawah yang baik dan benar, terutama pada sikap awalan serta perkenaan bola. Pada sikap awalan yang seharusnya posisi badan rendah, kaki ditekuk akan tetapi banyak peserta didik yang masih dalam posisi berdiri tegak, kemudian pada saat perkenaan kebanyakan bola tidak tepat. Banyak peserta didik yang terkena telapak yang mengempal dan siku sehingga mengakibatkan hasil *passing* bawah yang dilakukan terhadap tes kurang baik.

Passing bawah berarti mengumpan atau mengoper bola yang dilakukan dengan kedua tangan (Sujarwo, p. 11). Gerak dasar ini cukup sulit yang digunakan dalam permainan bola voli. Begitu juga dalam teori pembelajaran penjas, penguasaan *passing* bawah harus dapat dikuasai oleh peserta didik dengan baik dan benar. Agar dapat menentukan cara bermain peserta didik

dalam permainan bola voli, karena penerimaan dari *passing* bawah yang baik adalah awal keberhasilan untuk melakukan *smash* dengan benar. Apabila *passing* bawah dapat dilakukan dengan baik dan benar maka permainan akan berjalan dengan baik pula.

Dalam permainan bola voli *passing* bawah sebagai operan dasar. Prinsip saat melakukan *passing* bawah yaitu bahwa bola dapat diupayakan selalu ke depan atas pemain serta melambung di daerah tengah lapangan, sehingga memudahkan pengumpan untuk melakukan umpanan yang akan dituju. Saat berjalannya tes keterampilan *passing* bawah dengan menggunakan instrumen Brady Wall Volley Ball yang sudah dimodifikasi terdapat peserta didik yang masih kebingungan saat melakukan gerakan *passing* bawah. Penguasaan pada gerak dasar *passing* bawah harus dapat dikuasai oleh peserta didik karena dapat menentukan cara bermain dari peserta didik tersebut. Prinsip dalam melakukan *passing* bawah juga harus dilakukan dengan benar yaitu mengupayakan bola selalu ke depan atas pemain dan melambung di daerah tengah lapangan, sehingga memudahkan pengumpan untuk melakukan umpan yang akan dituju. Kesalahan yang kerap dilakukan oleh peserta didik saat melakukan gerakan *passing* bawah mengangkat lengan terlalu tinggi sehingga bola yang di *passing* tidak dapat mengarah tinggi depan tetapi mengarah tinggi belakang dan bola tidak dapat dikuasai.

Kemudian, dari faktor motivasi dan emosional. Faktor yang bisa berpengaruh saat peserta didik melakukan tes keterampilan *passing* bawah dengan hasil yang kurang memuaskan yaitu kurang rasa percaya diri, mudah

emosi serta kurangnya motivasi terhadap keterampilan yang masih kurang. Saat melaksanakan tes keterampilan *passing* bawah peserta didik tidak dapat mengontrol emosi maka yang terjadi dalam pelaksanaannya tes menjadi tergesa-gesa dan tidak sabar. Dalam pembelajaran jasmani baik praktik maupun teori guru memiliki peran penting agar dapat memahami serta memperhatikan karakteristik dan kebutuhan peserta didik sesuai dengan perkembangannya, agar guru dapat membantu untuk dapat membuat peserta didik dengan mudah mempelajari serta mempraktikkan permainan bola voli.

Aspek terpenting saat pembelajaran permainan bola voli berlangsung yaitu keadaan kondisi fisik yang baik. Kondisi fisik yang baik dalam penelitian ini yaitu kondisi pada mata, tangan dan kekuatan otot. Tetapi faktanya di lapangan, peserta didik sering mengeluh sakit pada tangan saat melakukan *passing* bawah. Hal tersebut terjadi karena peserta didik memiliki fisik yang lemah, perkenaan ke tangan salah sehingga mengakibatkan sakit pada tangan. Akan tetapi terdapat peserta didik yang mampu dan baik saat melakukan *passing* bawah dikarenakan peserta didik tersebut ayahnya merupakan pelatih sehingga sering dilatih oleh ayahnya ketika di rumah.

Dalam mempelajari keterampilan *passing* bawah permainan bola voli alangkah baiknya dengan suasana menyenangkan, tidak berkompetensi agar peserta didik saat mempelajari gerak dasar *passing* bawah dengan perasaan senang dan nyaman. Harapannya diadakan tes keterampilan *passing* bawah dapat mengetahui sejauh mana tingkat keterampilan peserta didik dalam melakukan *passing* bawah dalam permainan bola voli. Hasil dari penelitian ini

dapat digunakan oleh guru sebagai referensi untuk melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran permainan bola voli kedepannya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis data, deskripsi, hasil pengujian penelitian serta pembahasan yang dapat diambil kesimpulan bahwa keterampilan *passing* bawah peserta didik kelas V dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani pada materi permainan bola voli mini di SD Negeri Suryodiningratan 3 Kecamatan Mantrijeron dengan kategori “sangat kurang” sebesar 0,00% (0 peserta didik), kategori “kurang” sebesar 42,86% (12 peserta didik), kategori “cukup” sebesar 32,14% (9 peserta didik), kategori “baik” sebesar 17,86% (5 peserta didik), kategori “sangat baik” sebesar 7,14 (2 peserta didik).

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan di atas dapat dikemukakan implikasi hasil dari penelitian sebagai berikut:

1. Guru dan peserta didik dapat menjadikan hasil ini sebagai bahan pertimbangan untuk dapat meningkatkan serta memperbaiki kualitas pelaksanaan dalam proses belajar mengajar.
2. Dapat diketahuinya tingkat keterampilan peserta didik dalam melakukan gerak dasar *passing* bawah dalam permainan bola voli di SD Negeri Suryodiningratan 3 Kecamatan Mantrijeron.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan sebaik mungkin, akan tetapi tidak terlepas dari keterbatasan yang ada. Keterbatasan dalam penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Tidak memperhatikan masalah kondisi fisik dan mental peserta didik pada waktu tes berlangsung
2. Tidak memperhitungkan masalah waktu serta keadaan tempat pada saat pelaksanaan tes berlangsung.

D. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan penelitian di atas, terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian tentang keterampilan *passing* bawah untuk peserta didik Sekolah Dasar (SD) hendaknya:
 - a. mempersiapkan sarana dan prasarana dari hari sebelum penelitian dilakukan agar saat penelitian sudah siap dan lengkap.
 - b. memperhatikan keterampilan peserta didik saat melakukan *passing* bawah dan selalu memotivasi peserta didik agar kemampuannya dapat meningkat serta giat atau mau untuk berlatih.
 - c. mengembangkan serta menyempurnakan penelitian ini
2. Untuk peserta didik diharapkan untuk bisa lebih aktif, disiplin, selalu semangat dan memiliki motivasi yang tinggi untuk selalu berlatih melakukan

gerak dasar pada permainan bola voli khususnya pada gerak dasar *passing* bawah di dalam pembelajaran Pendidikan jasmani.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, S. I., Arso, S. P., & Wigati, P. A. (2020). Pembelajaran Bola Voli. In *Analisis Standar Pelayanan Minimal Pada Instalasi Rawat Jalan di RSUD Kota Semarang* (Vol. 3).
- Azahrah, F. R., Afrinaldi, R., & Fahrudin. (2021). Keterlaksanaan Pembelajaran Bola Voli Secara Daring Pada SMA Kelas X Se- Kecamatan Majalaya. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(4), 531–538. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5209565>
- Azwar, S. (2016). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Barbara, V. (2012). *Bola Voli Tingkat Pemula*. Jakarta.
- Dewi, M. (2017). Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Smartfren Telecom, Tbk. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 1(1), 1–14.
- Gazali, N. (2016). Kontribusi Kekuatan Otot Lengan Terhadap Kemampuan Servis Atas Atlet Bola Voli. *Journal of Physical Education, Health and Sport*, 3(1), 1–6.
- Irwanto, E., & Nuriawan, R. (2021). Passing , Pengumpan Dan Serangan Pada Permainan Bola Voli. *Prosiding Seminar Nasional IPTEK Olahraga*, 22, 6–9.
- Keswando, Y., Septi Sistiasih, V., & Marsudiyanto, T. (2022). Survei Keterampilan Teknik Dasar Atlet Bola Voli. *Jurnal Porkes*, 5(1), 168–177. <https://doi.org/10.29408/porkes.v5i1.4996>.
- Khoerunnisa, A., & Hidayati, N. (2022). Kemampuan Pemahaman Matematis. *PHI: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.33087/phi.v6i1.180>.
- Lardika, R. A., & Salam, S. (2019). Tinjauan Kemampuan Keterampilan Teknik Dasar Bola Voli pada Siswa Ekstrakurikuler Bola Voli Sman 1 Bunut. *Journal Of Sport Education (JOPE)*, 2(1), 24. <https://doi.org/10.31258/jope.2.1.24-33>
- M.Or, S. (2017). Visi Pendidikan Jasmani dan Olahraga. *Jurnal Ilmiah PENJAS*, 3(1), 74–86.
- Mahsun, M., & Khoiriyah, M. (2019). Meningkatkan Keterampilan Membaca melalui Media Big Book pada Siswa Kelas IA MI Nurul Islam Kalibendo Pasirian Lumajang. *Bidayatuna: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 2(1), 60. <https://doi.org/10.36835/bidayatuna.v2i1.361>.
- Marsiyem, M., Destriana, D., & Pratama, R. R. (2018). Pengembangan Model Pembelajaran Servis Bawah Permainan Bola Voli. *Sebatik*, 22(2), 161–166.

<https://doi.org/10.46984/sebatik.v22i2.323>.

Nurfalah, S., Hanif, A. S., & Satyakarnawijaya, Y. (2019). Model Latihan Smash Dalam Permainan Bola Voli Untuk Pemula. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 8(1), 15. <https://doi.org/10.31571/jpo.v8i1.1216>.

Purwanto, N. (2019). Variabel Dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Teknodik*, 6115, 196–215. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.554>

Putra, I. M., Dani, R., & Suhatman, I. (2022). Pengaruh Metode Latihan Floating Service Terhadap Ketepatan Servis Atas Pemain Bola Voli Putri Smp. *Jurnal Muara Pendidikan*, 7(1), 98–105. <https://doi.org/10.52060/mp.v7i1.762>

Samsudin, S., & Rahman, H. A. (2016). Pengaruh metode pembelajaran drill, bermain, dan kelincahan terhadap kemampuan passing dalam permainan bola voli. *Jurnal Keolahragaan*, 4(2), 207. <https://doi.org/10.21831/jk.v4i2.10899>

Sandra, D., Argueta, E., Wachter, N. H., Silva, M., Valdez, L., Cruz, M., Gómez-Díaz, R. A., Casas-saavedra, L. P., De Orientación, R., Salud México, S. de, Virtual, D., Social, I. M. del S., Mediavilla, J., Fernández, M., Nocito, A., Moreno, A., Barrera, F., Simarro, F., Jiménez, S., ... Faizi, M. F. (2016). Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Bola Voli Siswa Putra Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli Di Smp Negeri 3 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016. *Revista CENIC. Ciencias Biológicas*, 152(3), 28. file:///Users/andreataquez/Downloads/guia-plan-de-mejora-institucional.pdf%0Ahttp://salud.tabasco.gob.mx/content/revista%0Ahttp://www.revistaalad.com/pdfs/Guias_ALAD_11_Nov_2013.pdf%0Ahttp://dx.doi.org/10.15446/revfacmed.v66n3.60060.%0Ahttp://www.cenetec.

Susanti, E. (2015). Survei Keterampilan Passing Bawah Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli di SD Negeri Ngablak Kecamatan Srumbung Kabupaten Magelang Tahun 2014/2015. Yogyakarta: UNY Press

Sukamti, E. R. (n.d.). *Perkembangan Motorik*. Yogyakarta: UNY Press.

Sugiyono. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sujarwo. (2018). *KEMAMPUAN DASAR DALAM BOLA VOLI*. Yogyakarta: UNY Press

Suharno. (2019). *Ilmu Coaching Umum*. Yogyakarta.

Syafril. (2019). *Statistik Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Syaleh, M. (2017). Bola Voli Melalui Media Pembelajaran Lempar Pukul Bola Kertas Pada Siswa Kelas VII SMP. *Jurnal Prestasi*, 1(1), 23–30.

Widodo, H. (2017). Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah. *NATURALISTIC : Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(1), 85–93.
<https://doi.org/10.35568/naturalistic.v2i1.105>

LAMPIRAN

Lampiran 1.Surat Izin Penelitian dari Universitas Negeri Yogyakarta

SURAT IZIN PENELITIAN https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

19 April 2024

Nomor : B/116/UN34.16/PT.01.04/2024
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

Yth . **Kepala Sekolah SD Negeri Suryodiningratan 3**
Jl. Suryodiningratan No. 840, Suryodiningratan, Kec. Mantriweron, Kota Yogyakarta

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Ulfiatun Hasanah
NIM	: 20604221033
Program Studi	: Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	: ANALISIS KETERAMPILAN PASSING BAWAH PERMAINAN BOLA VOLI PADA PESERTA DIDIK KELAS V DI SD NEGERI SURYODININGRATAN 3
Waktu Penelitian	: Kamis - Jumat, 25 - 26 April 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Dekan,
Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.
NIP. 19830626 200812 1 002

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

1 dari 1 19/04/2024, 10.21

Lampiran 2.Surat Izin Penelitian dari Universitas Negeri Yogyakarta untuk Kepala Dinas Pendidikan dan Olahraga Kota Yogyakarta

SURAT IZIN PENELITIAN https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/140/UN34.16/PT.01.04/2024 24 April 2024
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : **Izin Penelitian**

Yth. Kepala Dinas Pendidikan dan Olahraga Kota Yogyakarta
Jl. Hayam Wuruk No. 11, Tegal Panggung, Kecamatan Danurejan, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55212

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Ulfiatun Hasanah
NIM	: 20604221033
Program Studi	: Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	: ANALISIS KETERAMPILAN PASSING BAWAH PERMAINAN BOLA VOLI PADA PESERTA DIDIK KELAS V DI SD NEGERI SURYODININGRATAN 3
Waktu Penelitian	: 25 - 30 April 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Tembusan :

1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.
NIP 19830626 200812 1 002

24/04/2024, 08.53

Lampiran 4. Kartu Bimbingan



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR PROGRAM SARJANA
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281, Telp.(0274) 550826, 513092, Faksimile (0274) 513092.
Laman : <http://www.fikk.uny.ac.id>, Surel : humas_fikk@uny.ac.id

FORMULIR BIMBINGAN PENYUSUNAN LAPORAN TA

Nama Mahasiswa : Ulfiatun Hasanah
 Dosen Pembimbing : Riky Dwiwandaka, S. Pd. Kor., M. Or.
 NIM : 20609221033
 Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
 Judul TA : Analisis Keterampilan Passing Bawah Permainan Bola Voli pada Peserta Didik kelas V di SD Negeri Suryo-dinigratan 3.

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Hasil/Saran Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
1.	Kamis, 7 Februari	Konsultasi judul	Langut Proposal	2
2.	Rabu, 7 Februari	BAB I	Langut BAB II	2
3.	Kamis, 14 Februari	BAB II	Langut BAB III	2
4.	Jum'at, 22 Maret	BAB 1, 2, 3	Revisi cover dan instrumen	2
5.	Kamis 28 Mar	BAB III	Revisi judul	2
6.	Senin, 1 April	Proposal	Langut BAB IV	2
7.	Selasa, 23 April	Ijin ambil data	Langut	2
8.	Senin, 29 April	BAB IV	Revisi tabel, Halaman	2
9.	Senin, 6 Mei	BAB IV	Revisi Inisial	2
10.	Rabu, 15 Mei	BAB I - V	ACC Sidang	2

Mengetahui
Koord. Prodi S1 PJSD



Dr. Aris Fajar Pambudi, M.Or.
NIP. 19820522 200912 1 006

Yogyakarta, 15 Mei 2024

Mahasiswa



Ulfiatun Hasanah
NIM. 20609221033

Lampiran 5.Surat Permohonan Pembimbing Proposal TA

 KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN DAN KESEHATAN
DEPARTEMEN PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281, Telp.(0274) 550826, 513092, Faksimile (0274) 513092.
Laman : <http://www.fikk.uny.ac.id>, Surel : humas_fikk@uny.ac.id

SURAT PERMOHONAN PEMBIMBING PENYUSUNAN PROPOSAL TA
No. 68/PJSD/V/2024

Berdasarkan persetujuan Koorprodi atas usulan Proposal Tugas Akhir Skripsi mahasiswa:

Nama : Ulfiatun Hasanah
NIM : 20604221033
Program Studi : S1-Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
Judul : Analisis Keterampilan *Passing* Bawah Permainan Bola Voli pada Peserta Didik Kelas V di SD Negeri Suryodiningratan 3.

Dengan hormat, mohon Bapak:

Nama : Riky Dwihandaka, S.Pd.Kor., M.Or.
NIP : 19821129 201504 1 001
Jabatan : Lektor
Departemen : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan

Bersedia sebagai Pembimbing penyusunan proposal TA bagi mahasiswa tersebut di atas. Atas kesediaannya dan kerjasama Bapak diucapkan banyak terima kasih.

Yogyakarta, 6 Mei 2024
Kadep PJSD/Koorprodi S1-PJSD


Dr. Aris Fajar Pambudi, M.Or.
NIP. 19820522 200912 1 006

Lampiran 6.Data Hasil Penelitian

**HASIL KETERAMPILAN PASSING BAWAH DI SD NEGERI
SURYODININGRATAN 3**

No	Nama	Passing Bawah			Nilai Terbaik
		Ke 1	Ke 2	Ke 3	
1	AYNR	5	4	3	5
2	AAH	5	8	7	8
3	ARM	12	11	10	12
4	ACPA	2	4	3	4
5	AAPW	13	15	8	15
6	ALA	5	5	6	6
7	AOF	3	1	3	3
8	CA	1	1	1	1
9	CVDY	6	8	3	8
10	CBA	8	6	5	8
11	DH	2	1	2	2
12	FAS	6	10	7	10
13	FFU	2	4	5	5
14	GBP	4	4	3	4
15	HIM	12	4	6	12
16	HHK	1	3	1	3
17	JFB	4	5	3	5
18	LASS	17	5	7	17
19	LAS	3	4	3	4
20	MAS	3	1	2	3
21	MSN	1	3	2	3
22	MDLN	10	12	11	12
23	NAY	2	2	1	2
24	NAQ	7	6	5	7
25	RBPR	4	5	4	5
26	RSO	1	2	2	2
27	RAM	26	27	25	27
28	VND	4	1	2	4

Lampiran 7.Deskriptif Statistik

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	. ^a
		N of Items	1 ^b
	Part 2	Value	. ^a
		N of Items	1 ^c
	Total N of Items		2
Correlation Between Forms			.917
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.957
	Unequal Length		.957
Statistics			
VAR Nilai Tertinggi			
N	Valid		28
	Missin g		0
Mean			7.0357
Median			5.0000
Mode			3.00 ^a
Std. Deviation			5.70563
Variance			32.554
Range			26.00
Minimum			1.00
Maximum			27.00
Sum			197.00

Lampiran 7.Deskriptif Statistik

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	28	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	28	100.0

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
VAR00001	28	1.00	27.00	7.0357	5.70563
Kategori	28	2.00	5.00	2.8929	.95604
Valid N (listwise)	28				

Kategori

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid kurang	12	42.9	42.9	42.9
cukup	9	32.1	32.1	75.0
Baik	5	17.9	17.9	92.9
sangat baik	2	7.1	7.1	100.0
Total	28	100.0	100.0	

Lampiran 7.Deskriptif Statistik

Hasil Nilai Tertinggi					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	3.6	3.6	3.6
	2.00	3	10.7	10.7	14.3
	3.00	4	14.3	14.3	28.6
	4.00	4	14.3	14.3	42.9
	5.00	4	14.3	14.3	57.1
	6.00	1	3.6	3.6	60.7
	7.00	1	3.6	3.6	64.3
	8.00	3	10.7	10.7	75.0
	10.00	1	3.6	3.6	78.6
	12.00	3	10.7	10.7	89.3
	15.00	1	3.6	3.6	92.9
	17.00	1	3.6	3.6	96.4
	27.00	1	3.6	3.6	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian

Nomer 1 Pembukaan dan Pemanasan



Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian

Nomer 2 Pengenalan Gerak Dasar *Passing* Bawah



Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian

Nomer 3 Tes *Passing Bawah* Menggunakan *Braddy Wall Volleyball*

